



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Hubungan Efikasi Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Perdiansyah¹, Abd. Basith², Dina Anika Marhayani³
STKIP Singkawang

*Corresponding author: verdyansyah2@gmail.com¹, abduhalbasith@gmail.com², dinaanika89@gmail.com³

Submitted Received 04 October 2023. First Received 15 Oktober 2023. Accepted 30 November 2023

First Available Online 5 December 2023. Publication Date 20 December 2023

Abstract

This study discusses the study of the relationship between self-efficacy and self-confidence with student learning outcomes in social studies learning. The research method used is correlation research with a quantitative approach. The population of this research is class V SD. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 30 students. Data collection techniques based on measurement techniques and self-efficacy questionnaire techniques, self-confidence and social studies learning tests. The results of the study show 1) there is a significant relationship between academic self-efficacy and student learning outcomes in social studies learning; 2) there is a significant relationship between self-confidence and student learning outcomes in social studies learning; 3) there is a significant relationship between academic self-efficacy and self-confidence with student learning outcomes in social studies learning.

Keywords: Relationships, Self-Efficacy, Self-Confidence, Learning Outcomes, Social Studies

Abstrak

Penelitian ini membahas sebuah studi mengenai hubungan efikasi diri dan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini kelas V SD. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan data berdasarkan teknik pengukuran berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan teknik angket efikasi diri, kepercayaan diri dan tes pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS; 2) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Hubungan, Efikasi Diri, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan satu diantara mata pelajaran pokok yang memegang peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia dari tingkat sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Pada pendidikan sekolah dasar, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta,

konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang menekankan kepada proses pemahaman siswa, sehingga dibutuhkan suatu pembelajaran. Sulfemi & Mayasar (2019, p. 54) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS merupakan program yang secara keseluruhan mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan

sosial. Oleh karena itu penyajian pembelajaran yang baik dan disenangi peserta didik dalam proses pembelajaran sangat perlu dilakukan, sehingga tujuan pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar dapat tercapai. Selain itu juga guru harus memberikan materi pembelajaran IPS secara kontekstual.

Dalam proses pembelajaran IPS, siswa memiliki posisi yang strategis yakni sebagai subjek dan objek. Oleh karena itu, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Hal ini juga sejalan dengan menurut Susanto (2013, p. 141) yang menyatakan bahwa pendidikan dasar IPS memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam kelompok masyarakat di tempat tinggalnya. Adapun pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menurut Budiasa & Gading (2020, p. 255) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa, seperti aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Salah satu masalah yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini adalah kualitas dan kuantitas pembelajaran yang masih sangat rendah. Dari hasil penelitian, tidak adanya ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara

aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan tidak berkembangnya potensi peserta didik sehingga memberikan efek negatif dimana kurangnya efikasi diri dan kepercayaan diri pada peserta didik. Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, maka efikasi diri dan kepercayaan dirinya menjadi tinggi sehingga diharapkan mampu untuk bersaing, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah sosialnya dan efikasi dan kepercayaan diri yang dimilikinya semakin meningkat.

Hal ini juga terjadi pada pembelajaran IPS, proses pengajarannya masih bersifat konvensional dimana tenaga pendidik masih menggunakan metode ceramah dan kurang melatih potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran IPS masih sering ditemukan peserta didik yang kurang memiliki efikasi diri dan kepercayaan diri ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam menjawab soal. Peserta didik lebih banyak percaya dengan jawaban temannya dari pada dengan jawabannya sendiri dan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya kepada guru. Sehingga menganggap bahwa mata pelajaran IPS itu sulit. Jika efikasi diri dan kepercayaan diri peserta didik kurang dikembangkan oleh tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran yang dilakukan dikelas, maka dikhawatirkan peserta didik kurang memiliki efikasi diri dan

kepercayaan diri dalam memecahkan masalah sendiri dan kemampuannya dalam berpikir serta tidak dapat berkembang secara optimal, hal ini juga membuat pembelajaran yang dilaksanakan hanya menuntut peserta didik untuk menghafal dan membuat kejenuhan peserta didik dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS.

K.Y, (2015) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi, memproduksi hasil positif, dan berhasil. Kekuatan efikasi diri juga di perkuat oleh pendapat Suryani, Seto, & Bantas (2020) bahwa efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi murid. Efikasi diri adalah keyakinan "aku bisa". Sebaliknya, ketidakberdayaan adalah keyakinan bahwa "aku tidak bisa". Murid dengan efikasi diri tinggi setuju dengan pernyataan bahwa "saya tahu bahwa saya akan mampu menguasai materi ini" dan "saya akan bisa mengerjakan tugas ini. Adanya keterkaitan efikasi diri, kepercayaan diri dan hasil belajar kognitif diperkuat dengan pendapat Stephen P, Ratna, & Sirait (2014) yang menyatakan bahwa teori efikasi diri (*self-efficacy theory*) juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi rasa percaya diri pada kemampuan berhasil. Dalam situasi sulit, orang dengan efikasi rendah lebih

cenderung untuk mengurangi upaya mereka, sementara itu orang dengan efikasi yang tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan. Adicondro & Purnamasari (2011) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Contohnya, seorang siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah maka ia cenderung tidak mau berusaha untuk menyelesaikan tugas maupun soal ujian, karna tidak percaya belajar dapat menyelesaikan tugas ataupun dapat mengisi soal ujian. Dalam aspek kognitif, efikasi diri dan kepercayaan diri mempengaruhi individu dalam memandang kemampuan dirinya, terutama dalam menyelesaikan tugas - tugas yang sulit (Makaria, 2020) Sehubungan dengan kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar, Sumarli, Murdani, & Wijaya (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting bagi siswa terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Karena, apabila individu memiliki kepercayaan diri yang rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Rasa percaya diri adalah keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai, tujuan kita. Maka dengan kata lain kepercayaan diri berarti mengapresiasi dan menilai diri sendiri (Purnomo, 2016).

Pada proses pembelajaran yang ideal khususnya di tingkat sekolah dasar terdapat

interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. adanya interaksi ini untuk mendapatkan perubahan pada diri siswa yang berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang akhirnya didapat hasil belajar sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Secara psikologis menurut Hamalik (2014, p. 30) hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui pemahaman seseorang dalam menguasai materi atau pelajaran yang sudah diajarkan. Dengan demikian, hasil belajar siswa mencakup segala hal perubahan yang terjadi pada diri siswa yang mencakup kemampuan yang melibatkan aspek-aspek tertentu sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya dilapangan proses pembelajaran IPS yang terjadi selama ini, khususnya di SDN 23 Singkawang masih belum terlaksana dengan baik, hal ini didapat dari hasil pra riset yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil pra riset terdapat berbagai permasalahan dan hambatan dalam proses pembelajaran IPS seperti suasana proses pembelajaran di kelas yang belum aktif,

efektif, dan inovatif. Pembelajaran monoton dan lebih banyak berpusat pada guru, belum terlibatnya siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, hal ini juga disertai dengan kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berinteraksi dengan guru, siswa tidak mendapatkan efikasi diri dan kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan siswa lebih percaya dengan jawaban temannya dibandingkan dengan jawabannya sendiri. Hal ini membuat anggapan siswa bahwa mata pelajaran itu sulit serta membosankan. Sehingga dampak dari ketidakpercayaan diri dan efikasi diri siswa ini berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Bukti efikasi diri dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dilihat dari banyaknya ketuntasan hasil belajar IPS siswa di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Dari 71 siswa kelas V SDN 23 Singkawang hanya 30% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 70% tidak mencapai KKM.

Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 23 Singkawang. Adapun Langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini dengan memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dan angket sebagai alat ukur keberhasilan hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggita W.T (2020) penelitian ini yang

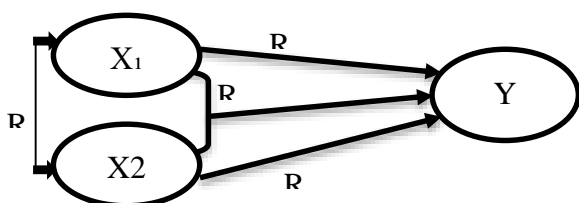
menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Efikasi Diri dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi. Menurut Kurniawan (2018) penelitian korelasional (hubungan) dimaksudkan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar hubungan antarvariabel. Dalam rancangan penelitian ini, menggunakan desain penelitian variabel ganda yang terdiri dari dua variabel independent dan satu variabel dependent. Peneliti akan mencari hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y yakni hubungan efikasi diri akademik dan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Adapun desain penelitian variabel ganda sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Variabel Ganda

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 23 Singkawang yang beralamat di Jl. Yos Sudarso, No. 60 B Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 71 orang. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan tertentu dalam bentuk komunikasi tidak langsung dan pengukuran berupa angket dan tes soal pilihan ganda sebanyak 22 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan di SDN 23 Singkawang, untuk hasil angket hubungan efikasi diri akademik dalam pembelajaran IPS siswa yang diberikan kepada 47 siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata 77,51 kategori tinggi dengan korelasi secara signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang dihitung dengan teknik regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS berdasarkan hasil data mengenai hubungan efikasi diri akademik dalam pembelajaran IPS yang dilihat dari keseluruhan skor total dari sembilan indikator. Adapun hasil angket hubungan efikasi diri akademik dengan hasil belajar IPS disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Linearitas Efikasi Diri Akademik Dalam Hasil Belajar IPS

Correlations			
		Efikasi Diri Akademik	Hasil Belajar IPS
Efikasi Diri Akademik	Pearson Correlation	1	.961**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi linearity $< 0,05$, artinya adanya hubungan yang signifikan dan linier antara efikasi diri akademik dengan hasil belajar IPS.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan angket kepercayaan diri siswa dalam pelajaran IPS secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 78,10 kategori baik dengan korelasi secara signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang dihitung dengan teknik regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS berdasarkan hasil data mengenai hubungan kepercayaan diri dalam pelajaran IPS yang dilihat dari keseluruhan skor total dari tujuh belas indikator yang telah diberikan kepada 47

siswa. Adapun hasil angket hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPS disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Linearitas Kepercayaan Diri Dalam Hasil Belajar IPS

Correlations			
		Hasil Belajar IPS	Kepercayaan Diri
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	1	.970**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.970**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi linearity $< 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar IPS.

Hasil perhitungan korelasi antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri dengan hasil belajar IPS berupa tes tertulis soal pilihan ganda sebanyak 22 soal mencakup delapan indikator hasil belajar IPS yang diberikan kepada 47 siswa, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 86,34 dengan nilai signifikansi F change $< 0,05$. Adapun hasil tes tertulis hubungan efikasi diri dan kepercayaan diri

dengan hasil belajar IPS disajikan pada table 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Linearitas Kepercayaan Diri Dalam Hasil Belajar IPS

Model Summary ^b									
		Change Statistics							
		R		Std. Error		R Squared		Sig.	
Model	R	Adjusted R Square	Estimate	Change	Change in F	df1	df2	F Change	Sig. Change
1	.948	.948	2.074	.948	403.875	2	4	403.875	.000

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Efikasi Diri Akademik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan nilai table model *summary* diatas dapat diperoleh hasil 0,00. Sedangkan $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri dengan hasil belajar IPS.

1. Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Efikasi yang dimiliki seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa besar individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Semakin kuat efikasi dirinya maka semakin giat dan tekun usaha yang dilakukan. Individu mempunyai

keraguan yang besar tentang kemampuannya yang akan mengurangi kadar usahanya atau menyerah sama sekali. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dalam melakukan tuntutan tugas atau mengatasi masalah. Hasil penelitian dari kedua variabel tersebut menunjukkan hasil berkorelasi secara signifikan ($0,00 < 0,05$), artinya semakin tinggi efikasi diri siswa dalam mengatasi permasalahan dilingkungan belajarnya maka semakin mudah mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi dalam tugas akademiknya, sebaliknya semakin rendah efikasi diri seorang siswa dalam mengatasi permasalahan dilingkungan belajarnya maka semakin sulit mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi dalam tugas akademiknya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novanda, Kurniati, & Rizmahardian, 2018) juga menegaskan bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi menunjukkan siswa sudah mampu untuk mempresepsi dirinya bahwa ia mampu dalam menyelesaikan tugas yang sulit sehingga siswa tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan yang dihadapinya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan efikasi diri akademik dalam pembelajaran, khususnya hasil belajar IPS di SDN 23 Singkawang.

2. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Kepercayaan diri merupakan rasa percaya terhadap diri sendiri subjek sebagai karakteristik pribadi yang terdapat rasa percaya diri akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Dengan rasa kepercayaan diri yang dimilikinya, individu akan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya, dan individu percaya dapat memecahkan masalah dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kedua variabel menunjukkan hasil yang berkorelasi secara signifikan ($0,00 < 0,05$), artinya kepercayaan diri memiliki peran penting dalam hasil belajar. Semakin tinggi rasa kepercayaan diri individu maka akan memudahkan dalam mengatasi masalah yang ada dilingkungan belajarnya, sebaliknya semakin rendah rasa kepercayaan diri individu maka akan menyulitkan dalam mengatasi masalah yang ada dilingkungan belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Salirawati (2012) yang menyatakan bahwa percaya diri adalah karakter yang penting ditanamkan agar mereka menjadi generasi yang tidak mudah dipengaruhi hal-hal negatif disekitarnya, optimis, dan tegar dalam menghadapi berbagai masalah dengan kemampuannya sendiri. Peserta didik sangat

penting memiliki nilai karakter percaya diri atau kepercayaan diri karena tanpa percaya diri atau kepercayaan diri mereka akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kepercayaan diri dalam pembelajaran, khususnya hasil belajar IPS di SDN 23 Singkawang.

3. Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Hubungan efikasi diri akademik dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dengan tes pilihan ganda sebanyak 22 soal menunjukkan bahwa hasil uji korelasi berganda signifikansi dengan *f change* sebesar 0,00 dimana $0,00 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel. Mustofa (2008) menjelaskan bahwa pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mahanangingtyas (2016) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPS dengan rata-rata 88,29.

Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, Hasil analisa data, hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa subjek memiliki efikasi diri dan kepercayaan yang cukup baik. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar terutama di SDN 23 Singkawang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya., penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 23 Singkawang dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan efikasi diri akademik dan kepercayaan diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD dengan skor rata-rata keseluruhan efikasi diri akademik sebesar 77,51 kategori baik, kepercayaan diri dengan skor rata-rata keseluruhan 78,10 kategori baik, terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPS dengan uji korelasi berganda signifikan dengan f change sebesar 0,00 dimana $0,00 < 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011, Januari). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*, VIII (1), 18-27.
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 252-263.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K.Y, T. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahananingtyas, E. (2016, April 9). Metode quantum Learning Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 17-25.
- Makaria, E. C. (2020, Januari 9). Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(1), 1-5. doi: <https://doi.org/10.21067/jki.v5i1.2979>
- Novanda, B. F., Kurniati, T., & Rizmahardian, A. (2018, Agustus). Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI IPA Dalam Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 3 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(2), 8-17.
- Purnomo, D. P. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55-59.
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingentahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 213-224.

- Stephen P, R., Ratna, S., & Sirait, F. (2014). *Organizational Behavior* (16nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sulfemi, W. B., & Mayasar, N. (2019, Maret). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan, 20*(1), 53-68.
- Sumarli, Murdani, E., & Wijaya, A. K. (2017, September). Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Fisika : Pengujian Jenis Kawat Kondukt Komersial. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika), 2*(2), 30-34.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E- Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan, 6*(2), 275-283. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rifki, M. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Tamara, A.W. (2020). Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 106161 Lau Dendang Tahun Ajaran 2019/2020. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan.